



## Ingin Temui Sumadi, FKKP Datangi Balai Kota

FORUM Komunikasi dan Koordinasi Perwakilan (FKKP) kembali mendatangi Balai Kota Jogja Timoho, kemarin (4/1). Mereka bermaksud menemui Penjabat (PJ) Wali Kota Jogja Sumadi untuk menanyakan penyegelan yang dilakukan Pemkot Jogja terhadap lokasi usahanya di sisi utara Jalan Perwakilan.

Ketua FKKP Adi Kusuma Putra Suryawan mengungkapkan, kehadirannya di Balai Kota Jogja sempat memicu perdebatan. Lantaran petugas keamanan menghalangi kelompoknya masuk. "Padahal kami diundang Pemkot Jogja pada pukul 10.00 ini, bertemu Pj (Penjabat Wali Kota Jogja Sumadi, *Red*). Tapi entah kenapa di-*schedule* ulang. Katanya belum siap," lontarnya.

Ia mengklaim, pihaknya diundang oleh Pj Wali Kota Jogja. Setelah terjadinya penutupan dan penyegelan bangunan di sisi utara Jalan Perwakilan. "Kami sampaikan, edaran pagi, hari itu

juga kami harus menyegel (dihentikan aktivitas ekonominya, *Red*)," ucapnya.

Adi menyebut, pihaknya ingin berdialog dengan Pj Wali Kota Jogja. Sebab dia telah berdialog dengan Sekda Jogja Aman Yuridijaya, Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Jogja Yetti Martandi, dan Kepala UPT Pengelolaan Cagar Budaya Disbud Kota Jogja Ekwanto di tempat kejadian perkara (TKP). "Intinya, mereka berjanji memberikan solusi pada kami. Tapi mereka tidak bisa memberi kepastian waktu. Katanya akan ada undangan bagi kami," ujarnya.

Ketidakpastian Pemkot Jogja ini, lanjutnya Adi, membuat FKKP mendatangi Balai Kota. "Ini sampai kapan (penutupan, *Red*) karena kami punya keluarga dan karyawan. Untuk saat ini, kami sepakat diberikan waktu dulu pada mereka (penutupan operasional, *Red*) 1-2 hari. Ketika itu terlalu lama, kami akan buka," tandasnya.

Adi pun menjelaskan alasannya berkeras ingin bertemu Pj Wali Kota Jogja. "Karena semua mengembalikan ke Pj. Baik ketika kami bertemu Sekprov DIJ Bas-kara Aji," tambahnya.

Terpisah, Sumadi menyatakan telah tercapai kesepakatan antara Pemkot Jogja dengan pelaku usaha di Jalan Perwakilan. Disepakati operasional pelaku usaha maksimal pada 31 Desember 2022. "Kami sudah (mengusulkan relokasi, *Red*) *nawani ket Agustus ngenyang* (menawarkan sejak Agustus minta pelonggaran) terus," bebernya.

Sumadi pun menjelaskan, tanah bangunan di sisi utara Jalan Perwakilan adalah milik Keraton Jogja. "Keraton tidak merasa memberi kekancingan. Kalau sewa, *sewa karo sopo ora ngaku* (dengan siapa tidak ada yang mengaku). *Lha piye, bukan punyanya ning pengen ngeten niku pripun*. Sekarang kami *wes wegah*," katanya. (*fat/laz/fj*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005